

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
MENGUNAKAN TEBAK KATA SISWA KELAS IV  
SDN 5 AIE ANGEK KECAMATAN SIJUNJUNG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH :

**ERWINDA SUGIYANTO  
NPM : 1110013411313**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
MENGUNAKAN TEBAK KATA SISWA KELAS IV  
SDN 5 AIE ANGEK KECAMATAN SIJUNJUNG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**OLEH :  
ERWINDA SUGIYANTO  
NPM.1110013411313**

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si

Dr. Marsis, M.Pd

## ABSTRAK

### **Erwinda Sugiyanto, 2007. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Kooperatif Menggunakan Tebak Kata Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa Kelas IV SDN 5 Aie Angek dengan model kooperatif menggunakan tebak kata. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar motivasi guru, dan hasil tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan rata – rata nilai ulangan akhir siklus I adalah 85,90 dengan persentasenya 86 % dan rata – rata nilai ulangan akhir siklus II adalah 90 dengan persentasenya 90 %. Dari hasil analisis lembar observasi motivasi siswa diperoleh rata – rata persentase dari observer pada siklus I untuk pertemuan pertama 77,27 % dan pertemuan kedua adalah 90,90 %. Sedangkan pada siklus II rata – rata persentase yang diperoleh dari observer adalah 72,72 % pertemuan pertama, untuk pertemuan kedua dan ketiga hasil perolehan sama 100 % Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif dengan tebak kata berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model kooperatif menggunakan tebak kata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci : Motivasi, Pembelajaran Kooperatif menggunakan tebak kata

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia\_Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsil ini dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Model Kooperatif Menggunakan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Pada penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Wince Hendri, M.Si selaku Pembimbing Satu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar
2. Bapak Dr. Marsis, M.Pd selaku Pembimbing Dua dan sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd Selaku dosen Penguji Program Studi Jurusan pendidikan Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Mahyuni S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang telah memberi izin, informasi serta kemudahan dalam mengumpulkan data untuk pelaksanaan penelitian ini.

6. Bapak / Ibuk Majelis Guru SDN 5 Aie Angek yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Suami tercinta yang telah memberikan dorongan moril apapun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu dan Ayahanda tercinta yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan – rekan mahasiswa PPKHB PGSD Padang yang telah memberikan masukan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah mereka berikan mendapat pahala dan ridho di sisi Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya mengucapkan terima kasih.

Aie Angek, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori .....	8
1. Belajar dan Pembelajaran .....	8
2. Karakteristik Siswa SD .....	10
3. Ilmu Pengetahuan Alam.....	11
a. Pengertian IPA.....	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	13
c. Kompetensi Pembelajaran IPA.....	14
B. Hasil Belajar .....	15
1. Pengertian hasil belajar.....	15
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA... ..	16
3. Pengertian hasil belajar IPA.....	17
C. Motivasi Belajar .....	18
1. Pengertian Motivasi.....	18
2. Teori Motivasi.....	22
3. Ciri – ciri Motivasi.....	23

4. Faktor yang mempengaruhi motivasi.....	24
5. Motivasi belajar siswa.....	25
D. Pembelajaran Kooperatif.....	27
E. Pembelajaran Tebak Kata.....	30
1. Pengertian Tebak Kata.....	30
2. Tujuan Penggunaan model permainan tebak kata.....	30
3. Kelebihan dan kelemahan model permainan tebak kata..	30
4. Langkah Pembelajaran Tebak Kata.....	31
F. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran tebak kata dengan Peningkatan motivasi belajar IPA.....	32
G. Penelitian yang Relevan.....	33
H. Hipotesis Tindakan.....	34
I. Teknis Analisis Data.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian .....	38
D. Indikator Penelitian.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	58
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	61

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

I. Tabel Hasil Belajar Siswa Pada UH 1 .....	2
II. Tabel Rencana kegiatan PTK.....	36
III. Tabel Tahap Pembelajaran model kooperatif 1 .....	47
IV. Tabel ketuntasan dan rata – hasil belajar.....	50
V. Tabel Ketuntasan dan rata – hasil belajar Siklus 1.....	51
VI. Tabel Hasil observasi motivasi siklus 1.....	51
VII. Tabel Tahap pembelajaran kooperatif 2.....	54
VIII. Tabel ketuntasan Siklus 2.....	56
IX. Tabel Hasil observasi motivasi belajar siswa Siklus 2.....	57
X. Tabel ketuntasan masing – masing Siklus.....	126

## DAFTAR BAGAN

1. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	42
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	66
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	69
3. Pengamatan Motivasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I.....	76
4. Pengamatan Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I.....	77
5. Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	105
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	106
7. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	119
8. Pengamatan Motivasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II.....	124
9. Pengamatan Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II.....	127
10. Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	125
11. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siswa Siklus I dan Siklus II.....	126

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
MENGUNAKAN TEBAK KATA SISWA KELAS IV  
SDN 5 AIE ANGEK KECAMATAN SIJUNJUNG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

*Erwinda Sugiyanto<sup>1)</sup> Wince Hendri<sup>1)</sup> Marsis<sup>1)</sup>*  
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta**

**ABSTRAC**

*This research aims to improve motivation and learning outcomes IPA of IV SDN 5 aie Angek use kooperatif learning guess the word. this types of research is classrom action research, done twice. Research instrument used in this study was observation sheet motivation of teacher, student ant learning test result. Based on the results of studies that have been conducted, it can be seen that the average value of the final repetition cycle 1 adalah 85,90 with percentage 86 persen and the average value of the final repetition cicle 2 was 90 with a persentage of 90 percent. From the analysis of the student motivation observation sheet obtained by the average in cycle 1 for the first meeting 77,27 % anf the second meeting is the second cycle2 90,90 %. While in the second cycleof the average percentage is obtained from observer 72,72 % first meeting, for the second meeting of the obtained result of 100 %. This mean learning implementatition IPA using a kooperatif model with charades progressing well. From the result obtained it can be concluded that use of cooperative learning model of charades can improve motivativation and learning outcomes of students in grade IV SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.*

*Keywords : Motivation, Cooperative learning used guess the word*

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Erwinda Sugiyanto  
NPM : 1110013411313  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Kooperatif Menggunakan Tebak Kata Pada Siswa kelas IV SD N 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Padang, Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, Msi

Dr. Marsis, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Sabtu tanggal 14 bulan Januari tahun 2017 bagi :

Nama : Erwinda Sugiyanto  
NPM : 1110013411313  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Model Kooperatif Menggunakan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV SD N 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

### Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Drs.Wince Hendri, M.Si.	1. _____
2. Dr. Marsis, M.Pd	2. _____
3. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	3. _____

### Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan

Drs. Khairul , Msc

Drs. M. Sahnan, M.Pd



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman era globalisasi yang penuh dengan tantangan ini perlu penguasaan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penguasaan IPTEK dapat membuat kehidupan yang dijalani menjadi lebih mudah, hal ini dapat terlihat dari banyaknya teknologi yang dibutuhkan manusia untuk melaksanakan kegiatan dalam kehidupannya, oleh karena itu dibutuhkan manusia yang berkualitas dan mampu untuk menghadapi tantangan tersebut dengan baik.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi. Mata pelajaran IPA memberikan pengaruh dalam perkembangan sains dan teknologi, oleh sebab itu perhatian terhadap pengembangan IPA dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam mata pelajaran IPA, kemudian dilanjutkan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas (SLTA) dalam mata pelajaran fisika, biologi, kimia dan matematika.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung terlihat dari proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa menjadi bosan dan sering meribut dalam proses belajar mengajar dan akhirnya belajar tidak menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik, dan hasil belajarnya masih rendah. Penyebabnya adalah tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah hal ini dapat terlihat pada tabel pembelajaran IPA.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Ulangan Harian I Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama Murid	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	Baihaqqi Yandri	50		√
2	Mitrawati	45		√
3	Eldo	95	√	
4	Gusdila Wanzet	70	√	
5	Ratna Sari	55		√
6	Roberto Joni Ferhardis	50		√
7	Sisi Melfi	75	√	
8	Tedi Rahmadana	50		√
9	Aldi Nata	55		√
10	Adinda Aulia Putri	70	√	
11	Andini Jasliani	45		√
12	Afdal	55		√
13	Khalifa	70	√	
14	Nafal Hidrizi	45		√
15	Fatma Cania	70	√	
16	Hani Noviana	70	√	
17	Novira Ramadhani	70	√	
18	Velga Afrinadila	70	√	
19	Rangga Prasetyo Utama	55		√
20	Reren Sartika	30		√
21	Izzahanifah Beauty Novlin	55		√
22	Qoiszacky Handsome P	70	√	
	Jumlah	1320		
<b>Rata – rata</b>		<b>60</b>	<b>45,45%</b>	<b>54,54 %</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>45%</b>		

Sumber: Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV

Berdasarkan tabel di atas tergambarlah hasil belajar dan ketuntasan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 5 Aie Angek rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA Khususnya dari segi penguasaan materi dan hasil belajar siswa , untuk itu guru

perlu memotivasi siswa dalam belajar IPA, salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan pendekatan dan model yang baik dalam pembelajaran.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia untuk usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas peserta didik. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang baik untuk merangsang peserta didik lebih giat terutama dalam proses belajar.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh kemampuan dan kecerdasan sehingga dapat mengembangkan potensi, sikap dan tingkah laku. Hal ini terdapat dalam Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS pasal 1 : 1 (2003 :3) bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada jenjang pendidikan inilah kemampuan dan keterampilan dasar dikembangkan pada peserta didik, baik sebagai bekal untuk pendidikan lanjutan maupun untuk terjun kemasyarakat. Perkembangan anak Sekolah Dasar merupakan tahapan perkembangan yang sangat penting, baik bagi perkembangan pendidikan maupun perkembangan pribadi.

Defenisi dari Model itu sendiri adalah cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan ) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Guru harus memilih model yang sesuai untuk setiap kompetensi yang ingin dicapai, karena tidak setiap model pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai setiap kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu. Pada kenyataannya peserta didik hanya dapat belajar dengan buku paket yang telah diberikan gurunya pada kegiatan belajar mengajar atau hanya disuruh mengerjakan LKS yang telah ditebus dan telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Peserta didik didalam pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa model maupun media tambahan lainnya. Padahal fungsi model atau media pengajaran juga dapat membantu uraian penjelasan materi yang terkadang sulit ditangkap dan dimengerti peserta didik tetapi dengan penggunaan model atau media yang digunakan akan lebih memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Model mengajar kelihatannya lebih mengarah pada strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu bentuk atau tipe hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Keberhasilan strategi mengajar yang dilakukan kelihatannya juga banyak tergantung kepada kemampuan guru dalam menguasai suatu teknik mengajar itu sendiri. Kemampuan guru mengkombinasikan beberapa model mengajar yang ada ke dalam suatu model tertentu juga ikut mempengaruhi keberhasilan mengajar tersebut.

Belajar merupakan proses bagi manusia untuk menguasai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap. Proses belajar dimulai sejak manusia masih bayi sampai sepanjang hayatnya. Kapasitas manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya.

Model belajar kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama – sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar.

Model pembelajaran kooperatif menggunakan tebak kata adalah termasuk kedalam model – model pembelajaran yang efektif dan merupakan aneka model pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovasi lebih menyediakan proses yang mengarah pada penemuan hakikat siswa sesuai fitrahnya sebagai manusia berpotensi. Oleh sebab itu apapun fasilitas yang dikreasi untuk memfasilitasi siswa dan siapapun fasilitator yang akan menemani siswa belajar, sesegera mungkin berorientasi pada tujuan belajar siswa. Tujuan belajar yang orisional muncul dari dorongan hati. Dalam menangani siswa, pembelajaran inovatif haruslah seirama dengan karakteristik siswa sebagai pembelajar.

Pembelajaran tebak - tebakan sangat disukai anak. Jadi bisa saja anak diajak menebak tentang apa saja, hewan, tumbuhan, kota, tulisan, bahkan matematika, Selain orangtua yang memberi tebakan ada saatnya mereka juga diberi kesempatan buat memberi tebakan, dengan demikian kita jadi tahu sejauh mana perkembangan kosa kata dan pemahaman anak kita tentang sesuatu hal. Dalam belajar IPA terlihat bahwa kurangnya daya kreasi guru dan siswa, serta kurangnya variasi pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan, mudah putus asa, kurang menunjukkan minat, sehingga kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Ada beberapa gejala-gejala yang di jumpai dilapangan selama mengajar sebagai berikut : Tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, kurangnya siswa menunjukkan motivasi terhadap masalah dalam belajar, hal ini tampak dengan gejala siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran serta kurangnya sikap antusias siswa dalam belajar, kurang serius dalam belajar dan sebagian siswa masih ada yang main-main ketika sedang belajar, siswa tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, hal ini terlihat bahwa siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum di pahami, siswa masih kelihatan pasif dan kurang aktif dalam belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hendaknya ada suatu metode, strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran IPA menjadi Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif,

Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Salah satu cara yang efektif adalah melalui model pembelajaran “tebak kata”. Karena itulah penelitian ini diberi judul

**“ Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Tebak Kata di Kelas IV SDN 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPA yang disebabkan oleh beberapa hal:

1. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang berkaitan dengan pendekatan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran maka penulis memilih satu pendekatan dalam pembelajaran IPA yaitu pendekatan model kooperatif menggunakan tebak kata dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah masalah dibatasi peneliti mencoba merumuskan masalah yang ditemukan di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek tersebut yaitu:

1. Bagaimanakah meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan Tebak kata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan tebak kata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar pembelajaran IPA kelas IV dengan menggunakan tebak kata di SD Negeri 5 Aie Angek, kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan motivasi siswa siswa dengan menggunakan tebak kata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan tebak kata dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 5 Aie Angek.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan tentang penerapan model pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA
2. Bagi Guru, untuk memperluas keterampilan dalam menyampaikan pelajaran serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
3. Bagi Siswa, merasa lebih termotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.
4. Bagi sekolah, sebagai motivasi untuk meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan mutu pembelajaran terutama pembelajaran IPA.